

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan yang bergerak di bidang jasa atau produksi, milik swasta maupun milik pemerintah pasti bertujuan untuk mendapatkan laba atau keuntungan dari operasi perusahaannya. Dengan ini perusahaan milik pemerintah maupun swasta berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan laba yang sebesar-besarnya. Karena dengan laba inilah kita dapat mengetahui apakah perusahaan mengalami peningkatan dan terus berkembang sehingga dapat terus bertahan atau bahkan sebaliknya.

Tujuan utama dari setiap kegiatan usaha baik usaha yang bergerak dibidang industri, usaha dagang, maupun jasa adalah pendapatan. Sehingga perusahaan berlomba-lomba dalam meningkatkan pendapatan pada perusahaannya karena dengan peningkatan pendapatan maka perusahaan akan meningkatkan laba, yang mana laba tersebut digunakan untuk keperluan perusahaan. Pada hakekatnya laba adalah tambahan pendapatan berupa benda, harta dan uang yang dapat digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan terutama dalam melaksanakan kegiatannya, jika tidak maka kelangsungan hidup perusahaan akan terancam.

Kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan adalah hal yang penting untuk dapat melanjutkan operasi perusahaan. Keuntungan yang dihasilkan oleh suatu badan usaha adalah suatu ukuran keberhasilan manajer, investor, kreditor yang menggunakan untuk mengevaluasi prospek perusahaan

dimasa yang akan datang. Oleh karena itu salah satu bagian terpenting dalam proses akuntansi adalah penentuan, pengukuran dan pengakuan pendapatan serta pengukuran pencatatan ekonomi yang berhubungan dengan pendapatan perusahaan.

Menurut Hery (2012) “Pendapatan adalah arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya atas aktiva atau penyelesaian kewajiban entitas (kombinasi dari keduanya) dari pengirim barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan”.

Sedangkan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (PSAK 2015 No.23) “Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktifitas normal entitas selama satu periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal”.

Pendapatan merupakan pos yang penting dari laporan keuangan dan mempunyai penggunaan bermacam-macam untuk berbagai tujuan. Penggunaan informasi pendapatan yang paling utama adalah untuk tujuan pengambilan keputusan, baik itu keputusan pembayaran deviden, keputusan investasi, dan keputusan penting lainnya.

Pendapatan dan pelaporan pendapatan perusahaan dan komponen dianggap merupakan salah satu tugas akuntansi yang penting bahkan yang paling penting. Pencatatan dan pelaporan pendapatan yang berhubungan dengan perusahaan hampir selalu berurusan dengan pengukuran keberhasilan perusahaan dalam menggunakan sumber yang terkait pada operasinya. Apakah aktifitasnya

sudah meningkat? Apakah hasil yang kemungkinan besar akan dicapai pada tahun mendatang? dan lain sebagainya.

Untuk melakukan pencatatan dan pelaporan pendapatan yang dapat memenuhi kebutuhan untuk penyusunan laporan keuangan yang selesai tepat pada waktunya dibutuhkan metode pencatatan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku pada saat ini.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) didirikan dengan tujuan untuk menyalurkan air minum untuk memenuhi salah satu kebutuhan pokok masyarakat, memupuk pendapatan untuk biaya administrasi, perawatan dan perluasan sistem serta memberi kontribusi pada kas pemerintah daerah berupa pembagian laba.

Laba yang didapatkan oleh perusahaan merupakan pendapatan yang dicapai oleh perusahaan itu sendiri. Oleh sebab itu, pencatatan dan pelaporan pendapatan bagi suatu perusahaan sangat dibutuhkan. Karena, dengan adanya pencatatan pendapatan perusahaan bisa mengetahui pencapaian yang telah diperoleh, dan dengan adanya pelaporan pendapatan perusahaan bisa menentukan langkah yang akan diambil untuk masa yang akan datang.

Sebagai sebuah Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Padang tentu harus membuat suatu pencatatan dan pelaporan terhadap pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan. Namun pendapatan tidak hanya berasal dari kegiatan operasional perusahaan saja, tapi juga dari kegiatan non operasional. Dalam mencatat dan melaporkan pendapatan (laporan keuangan) tersebut harus di proses dengan teliti dan cermat sehingga

dibutuhkan metode atau cara yang tepat, karena metode akuntansi yang digunakan suatu perusahaan dapat mempengaruhi pendapatan.

Berdasarkan uraian diatas, melihat betapa pentingnya pencatatan dan pelaporan pendapatan pada perusahaan, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul tentang **“Pencatatan dan Pelaporan Pendapatan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Padang”**.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, setiap perusahaan menghadapi berbagai masalah dan hambatan, dan permasalahan itu selalu berbeda antara setiap perusahaan. Oleh karena itu, penulis mencoba merumuskan masalah pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Padang yaitu :

1. Apa saja yang menjadi Sumber-sumber Pendapatan dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Padang ?
2. Bagaimana pengakuan pendapatan, pengukuran pendapatan, pencatatan pendapatan, beserta laporannya yang diterapkan oleh PDAM Kota Padang?
3. Bagaimana Prosedur Pencatatan dan Pelaporan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Padang ?

### **1.3 Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah :

- a. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi sumber-sumber pendapatan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Padang

- b. Untuk mengetahui bagaimana pengakuan pendapatan, pengukuran pendapatan, pencatatan pendapatan, beserta laporannya yang diterapkan oleh PDAM Kota Padang?
- c. Untuk mengetahui bagaimana prosedur pencatatan dan pelaporan yang ada pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Padang.

#### 1.4 Manfaat penulisan

Dengan adanya penulisan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Dengan adanya penulisan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan pengaplikasian pengetahuan tentang pencatatan dan pelaporan pendapatan yang diterapkan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Padang.
- b. Penulis dapat mempersiapkan diri secara mental maupun fisik juga kualitas dalam rangka menghadapi persaingan dunia kerja semakin kompetitif.
- c. Menambah dan meningkatkan keterampilan serta keahlian dibidang praktek.
- d. Sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan studi pada program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.

#### 1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan mengenai **“Pencatatan dan Pelaporan Pendapatan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Padang”** terdiri dari IV (empat) bab, dimana sistematika penulisannya terdiri dari :



## BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang yang mengungkapkan ulasan pemilihan topik rumusan masalah yang merupakan dasar isi dan pembahasan . Tujuan penulisan yang menjawab rumusan masalah, manfaat yang diterima oleh penulis maupun pihak lain dan sistematika pelaporan berisi tentang hal-hal apa saja yang akan dibahas dalam tugas akhir secara umum.

## BAB II LANDASAN TEORI

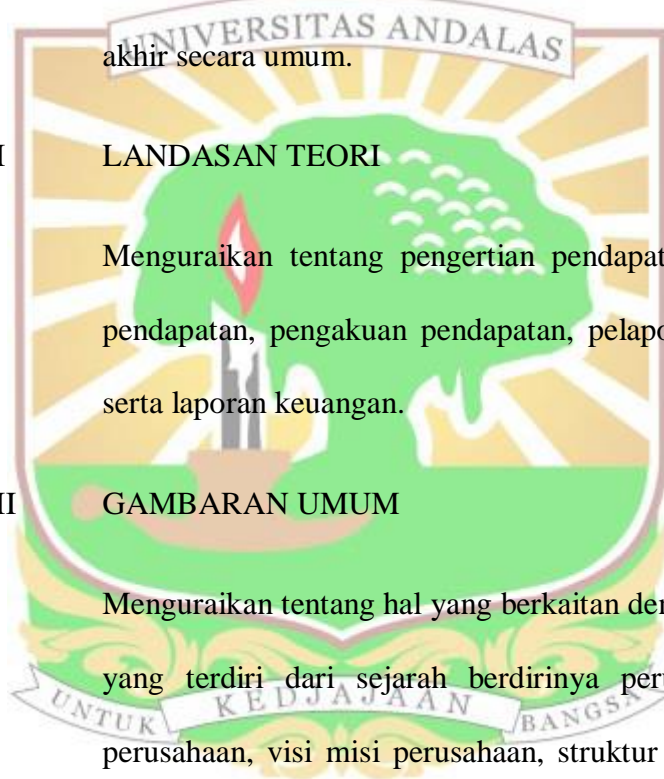
Menguraikan tentang pengertian pendapatan, pengukuran pendapatan, pengakuan pendapatan, pelaporan pendapatan serta laporan keuangan.

## BAB III GAMBARAN UMUM

Menguraikan tentang hal yang berkaitan dengan perusahaan yang terdiri dari sejarah berdirinya perusahaan , logo perusahaan, visi misi perusahaan, struktur organisasi serta deskripsi masing-masing jabatan dalam perusahaan, pengendalian internal dan eksternal perusahaan dan *corporate social responsibility* perusahaan.

## BAB IV PEMBAHASAN

Merupakan pembahasan mengenai pencatatan dan pelaporan pendapatan pada Perusahaan Daerah Air Minum



(PDAM) Kota Padang yang terdiri dari operasi perusahaan maupun diluar operasi perusahaan.

## BAB V PENUTUP

Berisikan kesimpulan dan saran-saran berdasarkan hasil pengamatan keseluruhan dari pelaksanaan yang telah dilakukan sebagai bahan masukan.

